

**PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN YANG TERDAFTAR
DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PALEMBANG ILIR BARAT**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

M. CHOIRUDIN SAPUTRA. S

NPM : 16.01.12.0087

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2020

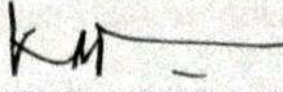
**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : M. Choirudin Saputra. S
No. Pokok/NIRM : 16.01.12.00.87
Jurusan/prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Yang Terdaftar Di
Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat

Pembimbing Skripsi

Tanggal 14 Oktober 2020 Pembimbing I :


H. Koefrowi, SE.Ak, MM
NIDN : 0217105601

Tanggal 14 Oktober 2020 Pembimbing II :


Dimas Pratama Putra, SE.Ak, M.Si
NIDN : 0219049101

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Msy. Mical, Se, M.Si, Ak, Ca, CSRS
NIDN : 020506401



PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : M. Choirudin Saputra. S
Nim : 16.01.12.0087
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan dari karya orang lain.

Apabila ditemukan kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Oktober 2020



M. CHOIRUDIN SAPUTRA. S

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jangan pernah menyesali apa yang telah terjadi, sebaliknya jadikanlah rasa penyesalan itu sebagai koreksi dan semangat bagi diri kita untuk bisa melaksanakan kehidupan di masa depan”.

“Pelajarilah masa lalu, jalani masa sekarang dan perbaiki masa depan”.

Kupersembahkan kepada :

- Allah SWT
- Kedua orang tua
- Teman seperjuangan
- Almamater

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat". Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.

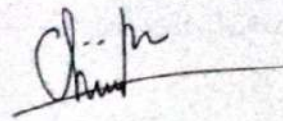
Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh Karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, MP, selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si,Ak.CA,CSRS, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak. CA, selaku Ketua Jurusan SI Akuntansi Fakultas Ekonomi Palembang.
4. Bapak H. Koefrowi, SE.Ak, MM, selaku dosen pembimbing utama skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Dimas Pratama Putra, SE.Ak.,M.Si, selaku dosen pembimbing kedua skripsi yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah banyak memberikan bimbingan selama masa studi.
7. Kedua orang tua tercinta, kakak, adik dan saudara-saudara yang telah banyak memberikan doa, nasihat, dorongan, semangat baik moral maupun material.

8. Rekan-rekan seperjuangan Kelas Akuntansi 2016 yang selalu saling mendukung.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik lagi atas kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis. Aamiin.

Palembang, Oktober 2020



M. Choirudin Saputra. S

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Manfaat Praktis	7
1.4.2. Manfaat Akademis	7

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1.	Kajian Teoritis.....	8
2.1.1.	Teori Kepatuhan (Compliance Theory)	8
2.1.2.	Kepatuhan Wajib Pajak	9
2.1.3.	Sosialisasi Perpajakan	10
2.1.4.	Kesadaran Perpajakan	11
2.1.5.	Sistem Pemungutan Pajak	12
2.1.6.	Pemahaman Wajib Pajak Orang Pribadi	13
2.1.7.	Pengertian Pajak Penghasilan.....	14
2.1.7.1.	Subjek Pajak Dari Pajak Penghasilan.....	15
2.1.7.2.	Jenis Subjek Pajak Penghasilan	16
2.1.7.3.	Pengecualian Subjek Pajak	17
2.1.7.4.	Objek Pajak Dari Pajak Penghasilan	17
2.1.7.5.	Penghasilan Objek Pajak	18
2.1.8.	Pengertian Wajib Pajak	19
2.1.8.1.	Jenis-Jenis Wajib Pajak	20
2.1.8.2.	Pengertian Wajib Pajak Terdaftar	20
2.1.9.	Surat Pemberitahuan (SPT)	20
2.1.9.1.	Pengertian Surat Pemberitahuan (SPT)	20
2.1.9.2.	Fungsi Surat Pemberitahuan (SPT)	21
2.1.9.3.	Jenis-Jenis Surat Pemberitahuan (SPT).....	21
2.1.9.4.	Bentuk Dan Isi Surat Pemberitahuan Tahunan	21
2.1.9.5.	Batas Waktu Penyampaian SPT Tahunan	22
2.1.9.6.	Sanksi Keterlambatan Penyampaian SPT.....	22
2.1.9.7.	Peraturan Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan	23

2.1.10. Penerimaan Pajak Penghasilan	23
2.2. Penelitian Lain Yang Relevan.....	24
2.3. Kerangka Berpikir	27
2.4. Hipotesis Penelitian.....	29
2.4.1 Ketaatan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.1.1. Tempat Penelitian	31
3.1.2. Waktu Penelitian.....	31
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	31
3.2.1. Sumber Data	31
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	32
3.3. Populasi, Sampel dan Sampling	33
3.3.1. Populasi	33
3.3.2. Sampel.....	34
3.3.3. Sampling.....	34
3.4. Rancangan Penelitian	34
3.5. Variabel dan Definisi Operasional	35
3.6. Instrumen Penelitian.....	37
3.7. Teknik Analisis Data	38
3.7.1. Analisis Regresi	38
3.7.2. Uji Parameter Individual (Uji Statistik t)	39
3.7.3. Uji Koefisien Korelasi (r).....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Hasil Penelitian	41
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	41
4.1.2. Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak.....	42
4.1.3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	44
4.1.4. Wajib Pajak yang terdaftar Memiliki NPWP	53
4.1.5. Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan	54
4.1.6. Peranan SPT	54
4.2. Hasil Pembahasan	55
4.2.1. Analisa Statistik Deskriptif	55
4.2.2. Analisa Regresi	57
4.2.3. Koefisien Korelasi	58
4.2.4. Interpretasi Hasil Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Wajib Pajak Terdaftar DI KPP Pratama Palembang Ilir Barat Tahun 2017-2019	4
Tabel 1.2 Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat Tahun 2017-2019	5
Tabel 2.1 Penelitian Lain Yang Relevan	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai (r).....	40
Tabel 4.1 Data Wajib Pajak Melapor SPT	55
Tabel 4.2 Frekuensi Distribusi Tabel.....	56
Tabel 4.3 Koefisien Regresi	57
Tabel 4.4 Tabel Distribusi	58
Tabel 4.5 Koefisien Korelasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPP Pratama Palembang Ilir Barat	45

ABSTRAK

M. Choirudin Saputra. S, Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat. Dibawah bimbingan Bapak H. Koefrowi, SE.Ak, MM dan Bapak Dimas Pratama Putra, SE.Ak.,M.Si

Skripsi ini pada dasarnya membahas mengenai seberapa besar Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Yang Terdaftar Di KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : Dilihat dari uji t menunjukkan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh secara parsial Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan. Penelitian ini di masa yang akan datang disarankan agar dapat menambah variabel-variabel independen dan dependen yang lebih banyak lagi.

Kata Kunci : Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Penerimaan Pajak Penghasilan.

ABSTRACT

M. Choirudin Saputra. S, The Effect of Individual Taxpayer Compliance on Income Tax Receipts Registered at the Palembang Ilir Barat Pratama Tax Service Office. Under the guidance of Mr. H. Koefrowi, SE.Ak, MM and Mr. Dimas Pratama Putra, SE.Ak.,M.Si

This thesis basically discusses the influence of Individual Taxpayer Compliance on Income Tax Receipts, as for the purpose of this study is to determine the Effect of Individual Taxpayer Compliance on Income Tax Receipts Registered at KPP Pratama Palembang Ilir Barat. The data collection technique is done by using documentation. The results of this study are as follows: Judging from the t test shows that individual taxpayer compliance has a partial effect on income tax revenue. This research in the future is suggested to add more independent and dependent variables.

Keywords : Taxpayer Compliance and Income Tax Receipts.

RIWAYAT HIDUP

M. CHOIRUDIN SAPUTRA. S. Dilahirkan di Palembang, Pada tanggal 08 Juli 1998 dari Ayah yang bernama Susilo Sahlan dan Ibu Siti Romlah. Ia anak ketiga dari empat bersaudara. Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri 1 Palembang, SMP diselesaikan pada tahun 2013 di SMP Negeri 17 Palembang dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas tahun 2016 di SMA Negeri 2 Palembang. Pada tahun 2016 ia memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Tridimanti Palembang.

Palembang, Oktober 2020



M. Choirudin Saputra. S

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara yang memiliki berbagai macam potensi untuk bertumbuh menjadi negara yang lebih maju dan memiliki sumber penerimaan negara yang terbagi dua yaitu dari sektor internal (penerimaan dalam negeri) dan dari sektor eksternal (penerimaan luar negeri). Sebagai salah satu sumber penerimaan negara dalam sektor internal, pajak berperan penting dalam kehidupan bernegara, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan.

Penerimaan pajak merupakan sumber utama pendapatan Negara dalam pembiayaan dan pembangunan pemerintah. Didalam perekonomian Indonesia, pajak sebagai sumber penerimaan negara digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara, baik pengeluaran yang bersifat rutin ataupun tidak rutin. Jumlah penerimaan pajak lebih dominan dibanding dengan sumber penerimaan dalam negeri lainnya yang juga membuat pajak menjadi salah satu tolak ukur dari keberhasilan perekonomian negara. Hal ini menunjukkan bahwa pajak saat ini merupakan tulang punggung Negara, terlebih dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk dan kegiatan ekonomi di Negara Indonesia.

Kesungguhan pemerintah dalam menggali potensi penerimaan pajak dimulai dengan memberlakukannya undang-undang perpajakan tahun 1983, yang diubah dengan undang-undang perpajakan tahun 1994, kemudian diubah lagi dengan undang-undang perpajakan tahun 2000, yang kemudian dilakukan perubahan lagi dengan undang-undang perpajakan tahun 2008. Untuk mengatur

perpajakan penghasilan orang pribadi terdapat dalam undang-undang No.36 tahun 2008.

Sejak tahun 1983, Indonesia mulai menerapkan asas *Self Assessment* dalam sistem pemungutan pajak, khususnya Pajak Penghasilan (PPh), menggantikan *Official Assessment* yang berlaku sebelumnya. *Asas Official Assessment* diterapkan berdasarkan laporan wajib pajak, Direktorat Jendral Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak setempat dapat menetapkan besarnya pajak terutang. Secara sederhana dapat diartikan bahwa Wajib Pajak membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh fiskus. Penetapan tersebut dapat didahului dengan suatu pemeriksaan. Hakikat dari asas ini adalah fiskus memiliki wewenang yang sangat besar dalam menentukan pajak terutang dari wajib pajak. Dalam *Self Assessment*, wajib pajak diberikan kepercayaan atau kewenangan penuh dalam menghitung pajak terutangnya dan melaporkannya sendiri secara teratur jumlah kewajibannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku tanpa menunggu adanya suatu ketentuan pajak. Inti dari asas atau sistem ini adalah adanya pengalihan sebagai wewenang Direktorat Jenderal Pajak dalam menetapkan besarnya kewajiban pajak kepada wajib pajak. Peran aktif dari wajib pajak di tuntut dalam memenuhi kewajibannya. Petugas pajak hanya menjalankan fungsi pengawasan agar penerapan asas ini tidak melenceng dari tujuannya.

Dari waktu ke waktu, perpajakan di Indonesia mengalami perubahan – perubahan yang disesuaikan dengan kondisi perkembangan di bidang ekonomi, politik, teknologi informasi, dan sosial. Perubahan yang di usahakan juga guna

mencapai hasil yang lebih maksimal dalam target penerimaan pajak setiap tahunnya. Diperlukan kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat agar pelaksanaan pembangunan di Indonesia dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan keinginan masyarakat dan bangsa Indonesia.

Sejalan dengan pemikiran bahwa sumber utama penerimaan Negara adalah pajak, maka diperlukan peran serta masyarakat dalam mendukung upaya tersebut terutama kepada para wajib pajak. Untuk itu perlu diusahakan peningkatan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak di satu sisi, dan sisi lain yaitu kepada pihak petugas pajak dan menciptakan aparatur perpajakan yang semakin mampu, bersih dan berwibawa.

Dalam pelaksanaannya, masih banyak terdapat Wajib Pajak yang tidak mematuhi ketentuan dalam undang-undang perpajakan yang berlaku, ketidak patuhan wajib pajak tersebut antara lain tidak mendaftarkan diri untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) serta tidak melaporkan dengan benar penghasilan yang diterima oleh wajib pajak dalam Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Tabel 1.1
Jumlah Wajib Pajak Terdaftar
DI KPP Pratama Palembang Ilir Barat
Tahun 2017-2019

Tahun	WP OP Terdaftar	Jumlah OP yang lapor SPT Tahunan	Jumlah yang tidak lapor SPT Tahunan	Persentase Kepatuhan
2017	152.797	20.169	132.628	13,19%
2018	165.479	69.004	96.475	41,69%
2019	177.756	77.146	100.610	43,39%

Sumber: *KPP Pratama Palembang Ilir Barat (2019)*

Tabel diatas menggambarkan jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang telah diterima dari wajib pajak sampai akhir tahun 2019. Dari tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada wajib pajak orang pribadi yaitu 152.797, 165.479, dan 177.756. Pada tahun 2019 wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT tahunan sejumlah 77.146 orang dan persentase kepatuhan wajib pajak terus mengalami kenaikan yaitu 43,39%. Kenaikan persentase Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi ini dikarenakan adanya ketidak patuhan wajib pajak yang berjumlah 56,61%. Ketidak patuhan wajib pajak ini terjadi dikarenakan ketidaktahuan wajib pajak didalam perencanaan administrasi perpajakan dan juga sedikitnya informasi yang semestinya disebarakan dan dapat di terima oleh masyarakat mengenai peranan pajak sebagai sumber penerimaan negara dan segi-segi positif lainnya dan ketidak patuhan wajib pajak.

Tabel 1.2
Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan pada
KPP Pratama Palembang Ilir Barat
Tahun 2017-2019

Tahun	Penerimaan Pajak Penghasilan WP	Penerimaan Seluruh Jenis Pajak
2017	37.756	11.817
2018	62.458	26.054
2019	35.506	15.431

Sumber: *KPP Pratama Palembang Ilir Barat (2019)*

Tabel diatas menggambarkan jumlah penerimaan pajak terutama pembayaran pajak dari wajib pajak orang pribadi dan jumlah total penerimaan seluruh jenis pajak pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat sampai dengan tahun 2019, secara umum tabel diatas telah memberikan informasi bahwa telah terjadi kenaikan dalam jumlah penerimaan pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak orang pribadi dari tahun 2017 sampai dengan 2019 yaitu 37.756, 62.458, dan 35.506.

Meningkatnya jumlah penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi disebabkan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tetapi untuk jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang menyampaikan SPT Tahunan masih lebih kecil dibandingkan dengan Wajib Pajak yang tidak menyampaikan SPT Tahunan.

Dengan semakin bertambahnya jumlah wajib pajak dari tahun ke tahun diharapkan akan membantu meningkatkan jumlah penerimaan Negara dari sektor perpajakan khususnya dari penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kepatuhan wajib pajak tentang peraturan pelaksanaan perpajakan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat dalam meningkatkan penerimaan Negara dari PPh 21 Orang Pribadi, yang akan dituangkan oleh penulis dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan pada penelitian ini adalah : Bagaimana Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat, penulis mengharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk berbagai pihak yaitu :

1.4.1. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat berhubungan dengan penerimaan pajak.

1.4.2. Manfaat Akademis

- a. Dapat menambah pengetahuan tentang pemahaman peraturan perpajakan dan tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi terhadap pajak penghasilan.
- b. Bagi pihak yang berkepentingan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah bekal untuk penulis selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadulloh, A., & Yushita, A. N. 2018. *Pengaruh Keasadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan WPOP DI KPP Magelang*. Vol. 6 No. 5 Hal. 7. Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi. Tanggal Akses 26 Juli 2020.
- Alfian, R. 2013. *Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Surabaya Krembangan*. Vol. 1 No 3 Hal 5. Jurnal Akuntansi AKUNESA. Tanggal Akses 27 Juli 2020.
- Arikunto, S. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Larasati, A. Y., & Binekas, B. 2019. *Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dan Efektivitas Program Tax Amnesty terhadap Penerimaan Pajak.(Studi Kasus pada Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Jabar 1)*. Vol. 5 No 1 Hal. 1339-1354. Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi. Tanggal Akses 26 Juli 2020.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Margono, S. 2004. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurmantu, S. 2005. *Pengantar perpajakan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2007. *Tentang Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan*.
- Rachmania. 2016. *Pengaruh Persepsi Korupsi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang pribadi Yang Terdaftar di KPP Pratama Batu)*. Vol. 10 No. 1 Hal. 13. Jurnal Mahasiswa Perpajakan. Tanggal Akses 27 Juli 2020.

Resmi, S. 2008. *Praktikum Perpajakan Seri 5*. Penerbit Salemba.

Santoso, G. 2005. *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Sugiyono. 2006. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Tim Penyusun. 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*. Edisi Pertama Cetakan Ke Lima Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.

Tahar, A., & Kartika, A. Rachman, 2014 “*Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.*” Vol. 5 No. 3 Hal. 57-67. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*. Tanggal Akses 27 Juli 2020.

Undang-undang No. 36 tahun 2008. *Tentang peraturan pajak penghasilan*.